

**PENGARUH MATA KULIAH LITERASI DAN KEMAS
ULANG INFORMASI TERHADAP KEMAMPUAN EVALUASI
INFORMASI OLEH MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

NOVIA WIRDA
NIM. 160503089

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)

Diajukan Oleh:

Novia Wirda

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Jurusan S-1 Ilmu Perpustakaan
NIM : 160503089

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Ruslan, S.Ag., M.SI., M.LIS
NIP. 197701012006041004

Pembimbing II



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP. 197711152009121001

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal:

**Senin, 19 Juni 2023
30 Dzulqa'dah 1444 H**

**Darussalam-Banda Aceh
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Ketua

**Ruslan, M.SI., M.LIS
NIP.197701012006041004**

Sekretaris

**Mukhtaruddin, M.LIS
NIP. 197711152009121001**

Penguji I

**Dr. Zubaidah, M.Ed.
NIP. 197004242007122001**

Penguji II

**Asnawi, S.IP., M.IP
NIP. 198811222020121010**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN AR-Raniry
Darussalam-Banda Aceh**

**Syarifuddin, M.Ag., Ph.D.
NIP. 197001011997031005**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya:

Nama : Novia Wirda

NIM : 160503089

Prodi : Ilmu Perpustakaan

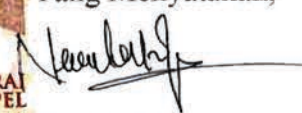
Fakultas : Adab dan Humaniora

Judul Skripsi : Pengaruh Mata Kuliah Literasi dan Kemas Ulang Informasi Terhadap Kemampuan Evaluasi Informasi Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Perpustakaan Fakultas adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam karya ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Banda Aceh, 10 Juni 2023

Yang Menyatakan,


Novia Wirda



ABSTRAK

Pengajaran literasi dan kemas ulang informasi menjadi hal penting bagi mahasiswa di perguruan tinggi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi terhadap kemampuan evaluasi informasi mahasiswa ilmu perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data yang diperoleh dari responden. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2020 (93 orang) dan 2021 (107 orang) jadi total keseluruhannya sebanyak 200 mahasiswa, dengan jumlah sampel 67 mahasiswa yang ditentukan dengan rumus slovin. Teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *Purposive Sampling*. Untuk mengetahui pengaruh mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi terhadap kemampuan evaluasi informasi oleh mahasiswa ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry digunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi *Statistic Product and Solution* (SPSS) versi 22.0. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi terhadap kemampuan evaluasi informasi oleh mahasiswa ilmu perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu sebesar 54,3%. Hasil penelitian menggunakan rumus presentase menunjukkan bahwa kemampuan evaluasi informasi tertinggi yang dimiliki mahasiswa ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry berada pada indikator pertama, kedua dan ketiga dengan presentase rata-rata (99,9%). Dari hasil uji korelasi diperoleh nilai sebesar 0.737 yang menunjukkan bahwa hubungan variabel X dan variabel Y tergolong tinggi atau kuat. Dari hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa $F_{hitung} (77.128) > F_{tabel} (3.98)$, yang artinya bahwa (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi berpengaruh positif terhadap kemampuan evaluasi informasi oleh mahasiswa ilmu perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry. Dari hasil uji determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0, 543%, hasil ini menunjukkan bahwa hanya 54,3% mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi berpengaruh terhadap kemampuan evaluasi informasi oleh mahasiswa ilmu perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry dan sisanya 45,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Literasi Informasi, Kemas Ulang Informasi, Evaluasi informasi

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘Alaamiin. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkah dan limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Mata Kuliah Literasi dan Kemas Ulang Informasi Terhadap Kemampuan Evaluasi Informasi Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari program Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Shalawat dan salam terlanturkan kepada kekasih Allah yaitu Nabi Besar Muhammad SAW, semoga Rahmat dan Hidayah Allah juga diberikan kepada sanak saudara dan para sahabat serta seluruh muslimin sekalian.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kesulitan, dan hambatan mulai dari pengumpulan literatur, pengerjaan di lapangan, pengambilan sampel sampai pada pengolahan data maupun proses penulisan. Namun dengan penuh semangat dan kerja keras serta ketekunan sebagai mahasiswa, Alhamdulillah akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Hal tersebut tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu, memberi kritik dan saran yang sangat bermanfaat dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih teristimewa sekali kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Muhajjir dan Ibunda Arfah dengan segala pengorbanan yang tak ternilai harganya dan kasih sayang yang telah dicurahkan sepanjang hidup penulis, doa dan semangat juga tidak henti

diberikan menjadi kekuatan dan semangat bagi penulis dalam menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih juga kepada semua anggota keluarga adek-adek tercinta Taufit Kuriza, Rizki Aulia Zulva, Asrullah untuk kasih sayang, semangat, motivasi serta doa untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini.

Ungkapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS dan Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.L.I.S yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dari awal hingga sampai terselesainya skripsi ini. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada sahabat tercinta Evina Iman Sari, yang selalu ada dalam memberikan doa dan dukungan serta bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, Penulis mengucapkan permohonan maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan yang pernah penulis lakukan. Penulis juga mengharapkan saran dan komentar yang dapat dijadikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Dan semoga segalanya dapat keberkahan serta bernilai ibadah di sisi-Nya. Aamiin Yarabbal ‘Alaamiin.

Banda Aceh,10 Juni 2023

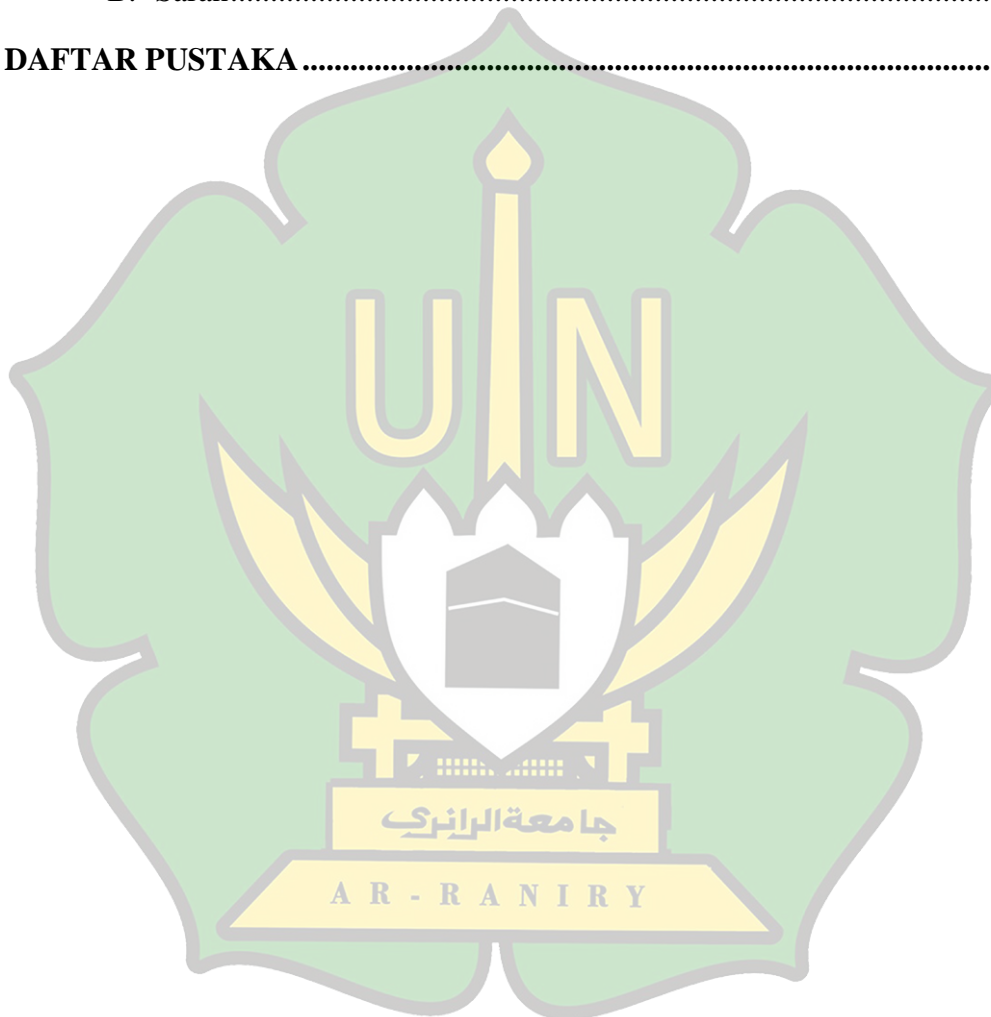
Penulis

Novia Wirda

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Mata Kuliah Literasi dan Kemas Ulang Informasi.....	11
1. Deskripsi Mata Kuliah Literasi dan Kemas Ulang Informasi.....	11
2. Materi Kuliah dan Indikator Kelulusan.....	12
3. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Literasi dan Kemas Ulang Informasi.....	15
C. Evaluasi Informasi.....	17
1. Pengertian Evaluasi Informasi.....	17
2. Fungsi Evaluasi.....	18
3. Prinsip-prinsip Evaluasi.....	19
4. Tujuan Evaluasi Informasi.....	22
5. Kriteria Evaluasi Informasi.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Hipotesis.....	29
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
E. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	60
A. Simpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62



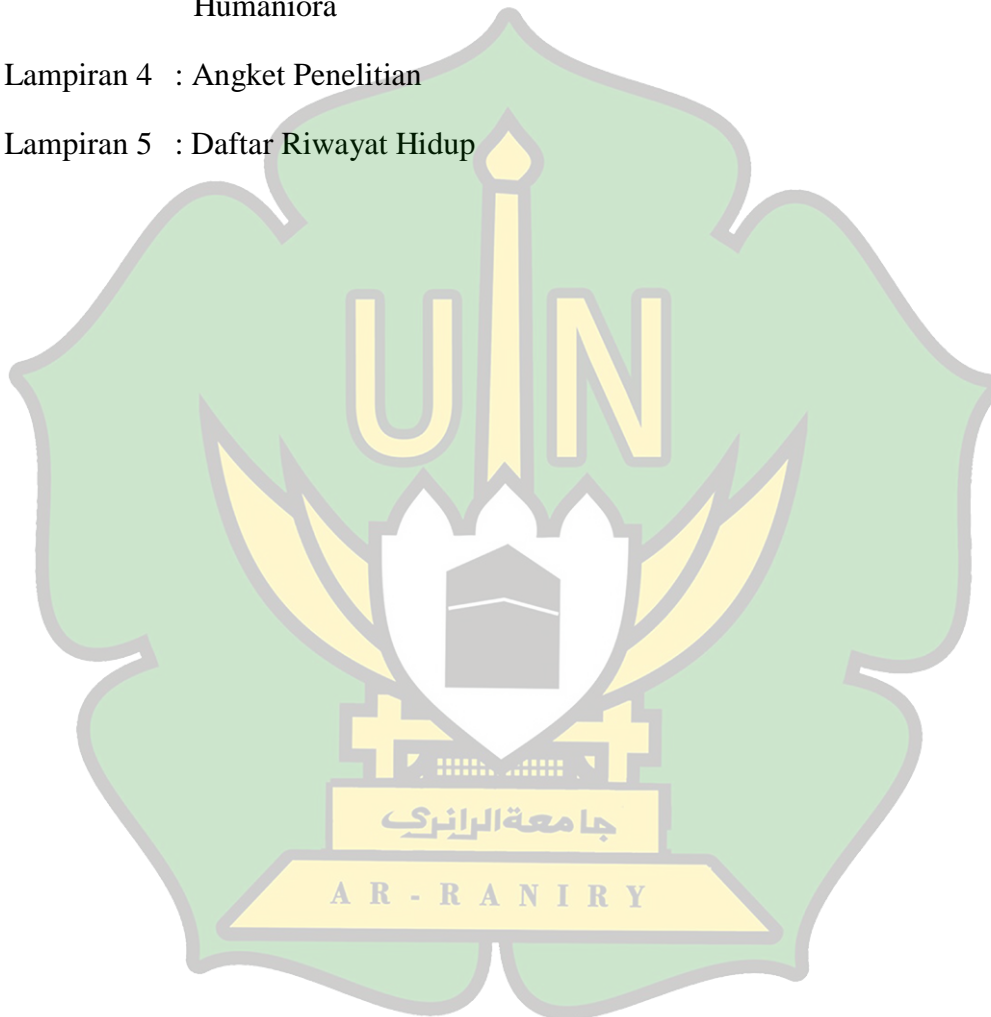
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Uji Validitas	34
Tabel 4.1 Data Nilai Mata Kuliah Literasi dan Kemas Ulang Informasi.....	41
Tabel 4.2 Data Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan	43
Tabel 4.3 Data Dosen Prodi S1 Ilmu Perpustakaan	43
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Validitas	44
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Reliabilitas	45
Tabel 4.6 Hasil Analisis Angket Variabel X dan Variabel Y	46
Tabel 4.7 Hasil Analisis Korelasi.....	48
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	49
Tabel 4.9 Anova	50
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	51
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Indikator Variabel (X)	52
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Indikator Variabel (Y)	55



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi Dari Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Sudah Penelitian Dari Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 4 : Angket Penelitian
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan saat ini dihadapkan pada tuntutan untuk menghasilkan lulusan berkualitas tinggi yang memiliki kemampuan dan daya saing dalam pencarian, perolehan, dan penciptaan pekerjaan. Pendidikan perlu mempersiapkan banyak hal khususnya yang berhubungan dengan standar proses pembelajaran sehingga bisa menghasilkan lulusannya yang memiliki keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang sesuai dengan tingkat tagihan kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI) dan bisa memenuhi harapan para pengguna lulusan. Hal ini sesuai dengan peraturan standar pendidikan nasional yang mengatur bahwa penyelenggaraan pendidikan tinggi harus memenuhi standar pendidikan terutama terkait dengan kurikulum yaitu standar isi, proses, dan evaluasi.¹

Kurikulum pada perguruan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan dan penilaian yang dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan program studi karena kurikulum memiliki peran penting dalam sistem pendidikan.² Kurikulum menentukan apa, kapan, di mana, dan bagaimana pendidikan harus dilaksanakan. Kurikulum program studi mencakup mata kuliah yang ditawarkan dan akan ditempuh oleh mahasiswa selama masa perkuliahan pada suatu perguruan tinggi. Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

¹ Ristekdikti, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, diakses 2 Desember 2021, <http://ldikti12.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2019/06/2.-Standar-Nasional-Pendidikan-Tinggi-SN-Dikti.pdf>.

² Dadi Setiadi. Dkk., "Pengembangan Model Implementasi Kurikulum Mata Kuliah Desain Program Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 5, no. 1 (Mei 2020): 49. <http://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/108>.

merupakan salah satu program studi yang menerapkan kurikulum yang dijadikan sebagai pedoman oleh pengajar untuk keseragaman penyelenggaraan program studi secara terencana dan terstruktur.

Sejak awal pembentukan Prodi sampai sekarang ini, Prodi S1 Ilmu Perpustakaan telah menerapkan beberapa kurikulum yaitu kurikulum 2007, 2012, 2014, 2017, dan 2020.³ Pada kurikulum tersebut terdapat mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi yang dijadikan sebagai salah satu mata kuliah wajib pada prodi ilmu perpustakaan. Mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi merupakan salah satu mata kuliah keahlian Prodi Ilmu Perpustakaan yang memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat memanfaatkan berbagai alat informasi dan sumber informasi. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib prodi Ilmu Perpustakaan dengan bobot 4 SKS selama 16 kali pertemuan.

Adapun kurikulum yang digunakan oleh mahasiswa adalah kurikulum 2020 (kurikulum berbasis KKNI), dalam kurikulum tersebut terdapat Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang diinginkan pada mata kuliah tersebut adalah mahasiswa diharapkan mampu menerapkan keterampilan literasi informasi dan pengemasan informasi (*information repackaging*) dengan mengenali secara mendasar tentang cara mengenali, mencari, menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dengan baik dan benar. Ada beberapa materi yang diajarkan pada mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi salah satunya adalah materi tentang evaluasi informasi yang diajarkan pada pertemuan IX, metode pembelajaran pada materi ini adalah diskusi dan tanya jawab.

³ Siakad Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 18 Agustus, 2023.

Kemampuan akhir yang diharapkan setelah mempelajari materi evaluasi informasi adalah mahasiswa mampu menjelaskan dan mempresentasikan serta mengevaluasi sumber daya informasi.⁴

Evaluasi informasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menilai suatu informasi dengan menggunakan beberapa kriteria. Secara umum kriteria dalam melakukan evaluasi dibagi ke dalam 3 bagian utama. Pada sumber tercetak dan non tercetak memiliki 3 kesamaan dalam hal mengevaluasi suatukarya. Pertama, kepengarangan (*Authority*), yaitu mengecek kredibilitas dari pengarang atau organisasi dari karya yang akan dibaca. Kedua, kesesuaian (*relevance*), yaitu kesesuaian dibutuhkan untuk mengetahui tingkat relevansi dengan topik yang akan ditulis. Meskipun informasi memiliki kualitas sangat baik tetapi tidak relevan dengan rencana tulisan yang akan dibuat tetap tidak dikategorikan relevan. Ketiga, kekinian (*currency*), yaitu kekinian sangat dibutuhkan untuk lebih mengetahui perkembangan satu ilmu. Ini penting karena dengan melihat kekinian maka akan diketahui seberapa jauh tingkat perkembangannya.⁵

Idealnya, mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah mengikuti perkuliahan ini memiliki kemampuan untuk memahami kebutuhan informasi, mengakses dan mengevaluasi informasi secara efektif, serta mampu memahami, menganalisis, dan mengkritisi informasi. Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa juga dapat lebih mengimplementasikan ilmu literasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

⁴ Ruslan, Rancangan Pembelajaran Satu Semester (RPSS), Mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi, Fakultas adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

⁵ Universitas Indonesia (UI), "e-Modul Evaluasi Informasi", diakses 25 Desember, <http://lib.ui.ac.id/il/4kriteria.jsp?hal=1>.

Berdasarkan analisa dokumen yang peneliti lakukan pada tanggal 13 Maret 2023 terhadap nilai mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi dari unit 1 sampai dengan unit 3 yang berjumlah 65 mahasiswa, ditemukan bahwa terdapat 40 mahasiswa memperoleh nilai A, selanjutnya terdapat 15 orang mahasiswa memperoleh nilai A-, sedangkan mahasiswa yang memperoleh nilai B+ sebanyak 9 mahasiswa dan hanya 1 mahasiswa yang mendapat nilai C. Dari hasil analisa dokumen tersebut ditemukan fakta bahwa mahasiswa mempunyai nilai yang memuaskan, sayangnya saat peneliti meminta 40 orang mahasiswa untuk merumuskan beberapa kriteria evaluasi informasi, hampir sebagian besar dari mereka tidak dapat melakukannya dengan benar. Hal ini menjadi suatu gambaran yang mendorong peneliti memilih judul “Pengaruh mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi terhadap kemampuan evaluasi informasi oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi berpengaruh terhadap kemampuan evaluasi informasi oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi terhadap kemampuan evaluasi informasi oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam memperkaya wacana, wawasan dan pengetahuan konsep literasi informasi terutama mengenai evaluasi informasi, serta sebagai tolak ukur pada penelitian yang akan datang atau penelitian yang lebih lanjut dalam mata kuliah literasi dan evaluasi informasi.

2. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi terhadap kemampuan evaluasi informasi.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau masukan dan evaluasi bagi mahasiswa dalam memanfaatkan informasi secara tepat dan benar.
- 3) Bagi pembaca, untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang petingnya evaluasi informasi.

E. Penjelasan Istilah

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat dimana antara variabel pertama diperkirakan menjadi penyebab

variabel kedua. Variabel kedua berpengaruh terhadap yang pertama.⁶ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.⁷

Pengaruh yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah pengaruh mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi terhadap kemampuan evaluasi informasi oleh mahasiswa S1 Prodi Ilmu Perpustakaan.

2. Mata Kuliah Literasi dan Kemas Ulang Informasi

Mata kuliah adalah satuan pelajaran untuk mahasiswa di tingkat perguruan tinggi.⁸ Mata kuliah istilah lain yang sama artinya dengan mata pelajaran. Mata kuliah dipergunakan untuk mahasiswa dan mahasiswi pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi swasta (PTS) yang berada di Indonesia. Dalam dunia perkuliahan, mata kuliah terbagi menjadi Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK), mata kuliah pilihan, Mata Kuliah Umum (MKU) dan mata kuliah wajib.⁹

Mata kuliah yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah mata kuliah wajib yaitu mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi yang terdapat pada kurikulum 2020 pada program studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 32.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Gramedia Pustaka Utama, 2001), 849.

⁸UNAIR, Pahami Perbedaan Mata Kuliah di Dunia Perguruan Tinggi, <https://unair.ac.id/pahami-perbedaan-mata-kuliah-wajib-dan-mata-kuliah-pilihan/>

⁹ ICAN Education Consultant, "Kumpulan Istilah Dalam Dunia Perkuliahan," *Fsmagazine* 2012, https://www.ican-education.com/berita-event/news/kumpulan_istilah_dalam_dunia_perkuliahan.

Humaniora UIN Ar-Raniry, yang wajib diambil oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan.

3. Evaluasi Informasi

Evaluasi didefinisikan sebagai penilaian terhadap kriteria serta standar untuk menilai sejauhmana suatu hal bersifat akurat, efektif, ekonomis, atau memuaskan. Sedangkan informasi adalah data yang telah diproses atau diolah menjadi sebuah konteks yang memiliki makna.¹⁰ Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai segala sesuatu dalam dunia pendidikan atau segala sesuatu yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan.¹¹ Menurut Percival evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan sistem mengajar dan belajar sebagai suatu keseluruhan.¹²

Evaluasi informasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah suatu kemampuan yang berkaitan dengan penilaian informasi yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry yang mengacu kepada kriteria evaluasi informasi yaitu *Authority, relevance, currency*.

¹⁰ Ika Nur Azizah, "Evaluasi Informasi Oleh Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro Terhadap Website Informasi Kesehatan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8, no. 2 (April 2019): 162. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26805/0>.

¹¹ Suarga, "Hakikat, Tujuan, dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran," 8, no. 2 (Desember 2019): 329. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/inspiratif-pendidikan/article/download/12344/7990>.

¹² Sagaf S, "Evaluasi Dalam Pendidikan dan Pembelajaran," *Jurnal Ta'dieb* 11, no. 6 (April 2009): 3 <http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/957/1/Sagaf%20S>.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan dari hasil tinjauan yang penulis lakukan terhadap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tidak ditemukan skripsi yang pembahasan dan temanya sama dengan skripsi yang akan penulis angkat. Namun, penulis menemukan beberapa skripsi yang mengangkat tema berkaitan dengan skripsi pengaruh mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi terhadap kemampuan evaluasi informasi oleh mahasiswa prodi S1 ilmu perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry. Meskipun beberapa penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini namun juga terdapat beberapa perbedaan, baik dalam hal variabel, metode penelitian, tempat maupun waktu penelitian.

Penelitian pertama berjudul: “Pengaruh Pemberian Tugas Mata Kuliah Literasi Informasi Terhadap Pemanfaatan E-jurnal Oleh Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Semester Ganjil 2014/2015” yang ditulis oleh Isra Mulia, pada tahun 2016. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan populasi yang diambil sebanyak 36 populasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, apakah pemberian tugas mata kuliah literasi informasi memberi pengaruh terhadap pemanfaatan e-jurnal oleh mahasiswa S1 ilmu perpustakaan semester ganjil 2014/2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas mata kuliah literasi informasi terhadap pemanfaatan e-jurnal oleh mahasiswa S1 ilmu perpustakaan semester ganjil 2014/2015. Adapun

pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis *Regresi Linier Sederhana*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa $r_{xy} = 0.714$ dimana korelasi antara variabel x dan variabel y adalah kuat. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa $F_{hitung} (91,882) > F_{tabel} (2.592)$ sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara pemberian tugas mata kuliah literasi informasi dengan pemanfaatan e-jurnal.¹³

Penelitian kedua berjudul: “Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Terhadap Pencarian Informasi” yang ditulis oleh Sri Melani, pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UINSU terhadap pencarian informasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data yang diperoleh dari responden. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Sosial UINSU sebanyak 1352 pada semester III, V, VII, dan IX yaitu sebanyak 1352 mahasiswa stambuk 2015-2018 dengan jumlah sampel 93 mahasiswa yang ditentukan dengan rumus slovin. Teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *Proporsional Startified Sampling*. Untuk mengukur pengaruh kemampuan literasi informasi mahasiswa FIS UINSU terhadap pencarian informasi digunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi *Statistical Product and Solution (SPSS)* versi 25.0. untuk menguji hipotesis dilakukan uji-t pada tingkat

¹³ Isra Mulia, “Pengaruh Pemberian Tugas Mata Kuliah Literasi Informasi Terhadap Pemanfaatan E-Jurnal Ole Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Semester Ganjil 2014/2015”, *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2016).

kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kemampuan literasi informasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pencarian informasi yang ditunjukkan oleh 40,7% variabel kemampuan literasi informasi dapat mempengaruhi atau berkontribusi terhadap pencarian informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UINSU, sedangkan selebihnya sebesar 60,3% diakibatkan faktor lain di luar variabel yang digunakan.

Persamaan penelitian pertama dengan penelitian yang penulis lakukan yakni, adanya keterkaitan pembahasan mengenai “mata kuliah literasi informasi” dan letak perbedaan dari penelitian pertama dengan penelitian yang penulis lakukan diantaranya pada “variabel dan waktu”.

Persamaan penelitian kedua dengan penelitian yang penulis lakukan, yakni adanya keterkaitan pembahasan mengenai “Literasi Informasi”. Letak persamaan selanjutnya yakni pada metode penelitian, dimana penelitian kedua juga menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan letak perbedaan antara penelitian kedua dengan penelitian yang penulis lakukan diantaranya pada “lokasi dan waktu”, penulis menempatkan posisi penelitian di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry - Banda Aceh, sedangkan penelitian kedua menempatkan posisi penelitiannya di Fakultas Ilmu Sosial UINSU.¹⁴

Oleh karena itu, dari beberapa penelitian tersebut, dimana diantaranya saling keterkaitan dengan penelitian penulis, maka penulis bermaksud melakukan penelitian yang lebih memfokuskan pada “pengaruh mata kuliah literasi dan

¹⁴ Sri Melani, “Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Terhadap Pencarian Informasi”, *Skripsi*, <http://repository.uinsu.ac.id/11345/1/Sri%20Melani%2C%20S.IP.pdf>.

kemas ulang informasi terhadap kemampuan evaluasi informasi oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.

B. Mata Kuliah Literasi dan Kemas Ulang Informasi

1. Deskripsi Mata Kuliah Literasi dan Kemas Ulang Informasi

Mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi membawa mahasiswa untuk menganalisis juga berfikir kritis tentang berbagai kondisi masyarakat terkait dengan melimpahnya informasi, Mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi adalah salah satu mata kuliah wajib yang terdapat pada prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi diterapkan pada semester IV dengan bobot 4 sks. Tujuan penerapan mata kuliah ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pemanfaatan berbagai alat-alat informasi dan sumber-sumber informasi primer untuk memecahkan suatu masalah. Mata kuliah ini termasuk kedalam Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK).¹⁵

Literasi oleh UNESCO diartikan sebagai kemampuan mengidentifikasi, menafsirkan, menciptakan, mengkomunikasikan, dan kemampuan berhitung melalui materi tertulis dan variannya.¹⁶ Kemas ulang informasi merupakan kegiatan mengemas kembali atau mentransfer dari satu bentuk ke bentuk lain dalam kemasan yang lebih menarik untuk memfasilitasi interaktivitas pengguna dalam menerapkan informasi, dan pelayanan ini dirancang untuk

¹⁵ Ruslan, Rancangan Pembelajaran Satu Semester (RPSS), Mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi, Fakultas adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

¹⁶ Amirul Ulum, Ana Pujiastuti, Dkk, *Membumikan Gerakan Literasi di Sekolah*, (Pustaka Nun: Yogyakarta, 2016), 80.

memenuhi kebutuhan informasi spesifik. Tujuannya adalah untuk menghemat waktu pengguna. Contoh tindakan mengubah dari satu bentuk informasi ke bentuk lainnya adalah menuliskan ucapan, nyanyian. Bisa juga mengubah media satu ke media lain yakni dari media kertas ke digital, pita magnetic, mikrofis, atau DVD.¹⁷

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi merupakan kurikulum pembelajaran yang wajib dipelajari oleh mahasiswa S1 ilmu perpustakaan, sehingga ilmu yang didapatkan oleh mahasiswa dapat diimplementasikan baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Kompetensi mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa dalam memahami cara mengidentifikasi kebutuhan informasi, mengenali, menemukan, mengakses, serta mengevaluasi sumber informasi yang diperoleh.

2. Materi Mata Kuliah Literasi dan kemas ulang Informasi dan Indikator Kelulusan

Mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi dapat membawa mahasiswa untuk menggunakan informasi sebagai media pembelajaran, menciptakan sesuatu, menyelesaikan masalah, mengambil keputusan, dan berpikir kritis. Mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi merupakan salah satu mata kuliah keahlian prodi Ilmu Perpustakaan yang memberikan

¹⁷ Rosa Widyawan, *Agar Informasi Menjadi Lebih Seksi*, (Jakarta: Media Kampus Indonesia, 2014), 45.

kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat memanfaatkan berbagai informasi dan sumber informasi.

Adapun materi yang diajarkan dalam mata kuliah Literasi dan kemas ulang Informasi adalah sebagai berikut:

- a. Konsep dan definisi Literasi Informasi.
- b. Peranan Literasi Informasi.
- c. Kebutuhan informasi.
- d. Literasi informasi dalam penelitian strateginya.
- e. Praktikum pemetaan literasi informasi
- f. Integritas akademik.
- g. Evaluasi sumber daya informasi
- h. Literasi informasi di perguruan tinggi
- i. Trend pembelajaran literasi informasi
- j. Standard dan model literasi informasi
- k. Konsep, definisi, tujuan dan fungsi pengemasan informasi (*information repacking*).
- l. Jenis-jenis kemas ulang informasi.
- m. Praktikum kemas ulang informasi melalui *web blogging*.¹⁸

Setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa akan dievaluasi melalui kehadiran 10% ujian tengah semester sebanyak 30% pemberian tugas sebanyak 30% dan ujian final akhir semester sebanyak 30%. Adapun indikator kelulusan mata kuliah literasi informasi adalah sebagai berikut:

¹⁸ Ruslan, *Rancangan Pembelajaran Satu Semester (RPSS)*...

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan dasar-dasar literasi informasi.
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan peranan literasi informasi.
- c. Mahasiswa mampu menjelaskan kebutuhan informasi.
- d. Mahasiswa mampu menjelaskan, menganalisis, dan mengidentifikasi tentang literasi informasi dalam penelitian.
- e. Mahasiswa mampu menjelaskan, menganalisis dan mengidentifikas berbagai informasi melalui praktikum literasi informasi.
- f. Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis integritas akademik.
- g. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengevaluasi sumber daya informasi.
- h. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempresentasikan literasi informasi di perguruan tinggi.
- i. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempresentasikan trend pembelajaran literasi informasi.
- j. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi tentang pembelajaran, standard dan model literasi informasi. Mahasiswa mampu menjelaskan proses dan pengemasan informasi.
- k. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis kemas ulang informasi.
- l. Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, mempraktikkan, kemas ulang dan produksi informasi.¹⁹

¹⁹ *Ibid*

3. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Literasi dan kemas ulang Informasi

Pendidikan di setiap jenjang dan jenis diselenggarakan berdasarkan kurikulum yang ditetapkan dalam standar isi pendidikan nasional. Kurikulum dimaknai sebagai “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi”. Selanjutnya, kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan menjadi Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dalam pelaksanaan perkuliahan, Melalui pengembangan dan pelaksanaan kurikulum yang demikian, diharapkan kompetensi dalam standar kompetensi kelulusan dapat tercapai.²⁰

Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) harus mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI khususnya pada unsur pengetahuan dan keterampilan khusus sedangkan pada unsur sikap dan keterampilan umum mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Setelah Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) terbentuk maka dilakukan pemilihan terhadap bahan kajian yang terdapat dalam beberapa butir CPL dan dijabarkan dalam materi pembelajaran mata kuliah.²¹

Dalam rencana pembelajaran semester mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi terdapat capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yaitu:

²⁰ Bintang Petrus Sitepu, Ika Lestari, “Pelaksanaan Rencana Pembelajaran Semester Dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi,” *Perspektif Ilmu Pendidikan* 32, no 1 (April 2018): 43-44, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/download/6697/4910/>

²¹ Tri Asih Wahyu Hartati, Luthfie Lufthansa, dkk, “Analisis Kesesuaian Materi dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Pada Mata Kuliah Desain dan Strategi Pembelajaran”, *Prosiding Seminar Nasional IKIP Budi Utomo*, 525, <http://ejournal.budiutomomalang.ac.id/index.php/prosiding/article/download/1141/656/>.

- a. Mahasiswa mampu menerapkan keterampilan literasi informasi dalam mengenali, mencari/mengakses, menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dengan baik dan benar berdasarkan standar yang berterima di tingkat internasional baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain dan/atau pengguna perpustakaan.
- b. Mahasiswa mampu mengemas ulang berbagai karakteristik informasi ke dalam bentuk dan kemasan informasi.
- c. Mahasiswa mampu mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan pengguna informasi.
- d. Mahasiswa mampu mengidentifikasi secara teknis aplikasi-aplikasi (*software*) yang digunakan dalam proses kemas ulang informasi (*information repackaging*), baik yang berbasis *offline* maupun berbasis *online*.
- e. Mahasiswa mampu menggunakan berbagai aplikasi sitasi untuk menjamin akurasi dan konsistensi sitasi dalam menggunakan informasi dan memproduksi informasi.

Dari CPMK pada poin (a) di atas diketahui terdapat beberapa indikator, yaitu: Mengenali (merumuskan lebih dulu langkah untuk mendapatkan informasi serta mengidentifikasi jenis dan ragam format informasi), mencari/mengakses (memilih metode penelusuran informasi yang paling tepat serta penggunaan strategi penelusuran, menemukan (menemukan informasi yang dibutuhkan secara efektif), mengevaluasi (mengetahui masalah bias dan otoritas pengarang), menggunakan

informasi dengan baik dan benar (hal ini terkait dengan isu privasi dan keamanan, hak akses informasi, hak hak kekayaan intelektual, dan hak cipta).²²

C. Evaluasi Informasi

1. Pengertian Evaluasi Informasi

Menurut Arikunto dan Cepi sebagaimana dikutip oleh Ulfatu, menjelaskan bahwa Evaluasi adalah *To Fine Out, Decide The Amount Or Value*. Artinya suatu upaya untuk menentukan nilai atau jumlah. Definisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi harus dilakukan secara baik, bertanggung jawab, menggunakan metode ataupun strategi, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan informasi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan fakta atau data yang diorganisasikan dengan cara tertentu yang memiliki arti bagi penerimanya.²³

Marsha Tate menjelaskan evaluasi informasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menilai suatu informasi berdasarkan kriteria authority, accuracy, objectivity, currency, coverage.²⁴ Fitzgerald juga menjelaskan bahwa mengevaluasi informasi adalah menilai kualitas, gagasan, dan erat kaitannya dengan pemikiran kritis yang mengkaji literatur tentang pemikiran

²² Ruslan, *Rancangan Pembelajaran Satu Semester (RPSS)...*

²³ Ulfatu Sa'diyah, Joko Wasisto, "Evaluasi Informasi Berbasis Web Pada Konten Kanal Youtube "Kok Bisa?". *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8, no. 4 (Oktober 2019): 240-241, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/26962/23742>

²⁴ 24 Marsha Ann Tate, Janet E. Alexander, *Web Wisdom: How to Evaluate and Create Information Quality on The Web*, (London: LEA Publisher, 1999), 37, <http://books.google.co.id/books>.

kritis memberikan kontribusi cukup penting untuk pemahaman sifat evaluasi.²⁵

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi informasi merupakan suatu kegiatan untuk menilai kualitas suatu informasi dengan menggunakan beberapa kriteria yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil suatu keputusan. Evaluasi informasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah suatu kemampuan yang berkaitan dengan penilaian informasi yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adan dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

2. Fungsi Evaluasi

Setelah mengetahui pengertian dari evaluasi maka dapat disimpulkan fungsi dari evaluasi adalah:

1. Evaluasi berfungsi selektif

Dengan mengadakan evaluasi guru dapat mengadakan seleksi pada siswanya dengan tujuan memilih siswa yang dapat diterima disekolah tertentu, untuk memilih siswa yang dapat naik ke kelas, untuk memilih siswa yang seharusnya mendapat beasiswa, atau untuk memilih siswa yang sudah berhak lulus.

²⁵ Mary Ann Fitzgerald, "Evaluating Information: An Information Literacy Challenge", *Journal Of the American Association of School librarians*, Vol 2, (1999): 1, http://www.ala.org/assl/sites/ala.org/files/content/aaslpubsandjournals/slr/vol2/SLMR_EvaluatingInformation_V2.pdf.

2. Evaluasi berfungsi diagnostik.

Apabila alat yang digunakan dalam evaluasi cukup memenuhi persyaratan, maka dengan melihat hasilnya, guru akan dapat mengetahui kelemahan siswa, dan sebab-sebab kelemahan siswa.

3. Evaluasi berfungsi sebagai penempatan.

Untuk dapat menentukan dengan pasti dikelompok mana seorang siswa harus ditempatkan maka digunakanlah suatu kegiatan evaluasi. Sekelompok siswa yang mempunyai hasil evaluasi yang sama, akan berada dalam kelompok yang sama dalam belajar.

4. Evaluasi berfungsi sebagai pengukuran keberhasilan.

Fungsi ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan. Keberhasilan program ditentukan oleh beberapa faktor yaitu faktor guru, metode mengajar, kurikulum, sarana, dan sistem kurikulum.²⁶

3. Prinsip-prinsip Evaluasi

Berdasarkan permendikbud Nomor 3 Tahun 2017 tentang penilaian hasil belajar oleh pemerintah dan satuan pendidikan (sekolah) ada 9 prinsip penilaian. 9 prinsip penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sahih

Yaitu mengukur apa yang ingin diukur, harus dilakukan berdasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur. Untuk

²⁶ Suarga, "Hakikat, Tujuan dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran", VIII, Nomor 2, (Juli-Desember 2019): 334-335. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/download/12344/7990>

memperoleh data yang dapat mencerminkan kemampuan yang diukur harus digunakan instrument yang sah.

2. Objektif

Penilaian tidak dipengaruhi oleh subjektivitas penilai. Karena itu perlu dirumuskan pedoman penilaian (rubrik) sehingga dapat menyamakan persepsi penilai dan meminimalisir subjektivitas. Apalagi penilaian kinerja yang memiliki cakupan, autentisitas, dan kriteria penilaian sangat kompleks. Untuk penilai lebih dari satu perlu dilihat reliabilitas atau konsistensi antar penilai (inter-rater reliability) untuk menjamin objektivitas setiap penilai.

3. Adil

Penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, gender, dan hal-hal lain. Perbedaan hasil penilaian semata-mata harus disebabkan oleh berbedanya capaian belajar peserta didik pada kompetensi yang dinilai.

4. Terpadu

Penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran. Kompetensi tersebut dicapai melalui serangkaian aktivitas pembelajaran. Karena itu penilaian tidak boleh terlepas apalagi menyimpang dari pembelajaran. Penilaian harus mengacu pada proses pembelajaran yang dilakukan.

5. Terbuka

Prosedur penilaian dan kriteria penilaian harus terbuka, jelas, dan dapat diketahui oleh siapapun yang berkepentingan. Dalam era keterbukaan seperti sekarang, pihak yang dinilai yaitu peserta didik dan pengguna hasil penilaian berhak mengetahui proses dan acuan yang digunakan dalam penilaian, sehingga hasil penilaian dapat diterima oleh semua pihak.

6. Menyeluruh dan Berkesinambungan

Penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik. Instrumen penilaian yang digunakan, secara konstruk harus merepresentasikan aspek yang dinilai secara utuh.

7. Sistematis

Penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku. Penilaian sebaiknya diawali dengan perencanaan/pemetaan, mengenai apa yang akan diukur, instrumen yang akan digunakan serta kualitas instrumen (sukar, sedang, mudah), dan harus bermakna (meaningful learning).

8. Beracuan

Kriteria Penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi menggunakan acuan kriteria. Artinya untuk menyatakan seorang peserta didik telah kompeten atau belum bukan dibandingkan terhadap capaian teman-

teman atau kelompoknya, melainkan dibandingkan terhadap kriteria minimal yang ditetapkan.

9. Akuntabel

Penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya. Akuntabilitas penilaian dapat dipenuhi bila penilaian dilakukan secara sah, objektif, adil, dan terbuka, sebagaimana telah diuraikan di atas.²⁷

4. Tujuan Evaluasi Informasi

Semua aktifitas manusia pasti memiliki tujuan sama seperti aktifitas evaluasi informasi. Evaluasi informasi diperlukan untuk menilai apakah informasi yang terkandung menyesatkan atau tidak. Tujuan lain dari evaluasi adalah mengumpulkan informasi untuk menentukan nilai dan manfaat objek tersebut.²⁸

Menurut Ai Lien tujuan mengevaluasi informasi adalah mampu memilih sumber informasi yang bermutu; dan membaca dengan kritis informasi yang diperoleh.²⁹ Jeffrey Katzer menyebutkan bahwa tujuan evaluasi informasi dibedakan menjadi 3 berdasarkan segmentasi, yaitu sebagai berikut:

a. Evaluasi informasi untuk mahasiswa

Evaluasi informasi untuk mahasiswa bertujuan untuk mengevaluasi penelitian, biasanya mahasiswa mendapatkan tugas seperti proyek dan

²⁷ "Laman24.com," 9 Prinsip Penilaian Menurut Permendikbud Nomor 3 Tahun, November 03 2021, 2017<http://www.laman24.com/2021/11/9-prinsip-penilaian-menurut.html>

²⁸ Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Metodologi, Standard dan Aplikasi Profesi* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2012), 9.

²⁹ Diao Ai Lien, Dkk, *Literasi Informasi: 7 Langkah Knowledge Management* (Jakarta: Universitas Atmajaya, 2010), 51.

paper yang membutuhkan sumber referensi penelitian lainnya, sehingga mahasiswa perlu mengevaluasi apakah referensi tersebut berguna dan sesuai kebutuhannya atau tidak.

b. Evaluasi informasi untuk professional

Seperti pekerja sosial, guru, pustakawan, jurnalis, dan lain-lain. Mengevaluasi informasi bagi kelompok ini merupakan hal yang penting karena mereka membutuhkan informasi terbaru yang berhubungan dengan profesinya untuk meningkatkan *skill*, dan mencari ide atau gagasan baru.

c. Evaluasi informasi untuk umum.

Iklan-iklan menguasai media elektronik, berbagai macam pembahasan artikel, seperti psikologi, kesehatan, politik, dan lain-lain tidak semua dapat dibenarkan dan digunakan, Sehingga perlu melakukan evaluasi informasi.³⁰

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi informasi sangat penting dilakukan untuk melihat atau menilai keakuratan dari Informasi tersebut agar dalam pencapaian makna dari informasi tidak salah diartikan dan menghindari dari penyalahgunaan informasi

5. Kriteria Evaluasi Informasi

Evaluasi perlu dilakukan untuk memastikan kesahihan informasi. Ada dua langkah penting yang perlu dilakukan yaitu menentukan sumber dan memilih sumber terbaik. Untuk itu perlu dipahami bahwa tersedia beragam

³⁰ Jeffrey Katzer, *Evaluating Information: A Guide For Users of Social Science Research*, 3rd ed, (Newyork: McGraw hill, 1991).

sumber informasi yang dapat digunakan, baik lokasi maupun bentuk informasinya. Sumber informasi disini dapat disajikan berupa gambar, citra, foto, teks, diagram, audio, audio-video, hasil wawancara, laporan, email dan sebagainya. Namun demikian perlu diperhatikan bahwa sumber informasi dapat terbagi dalam tiga jenis yaitu: Sumber informasi primer, sumber informasi sekunder dan sumber informasi tertier. Untuk masing-masing sumber informasi tersebut, ada yang tersedia dalam format cetak maupun format elektronik. Misalnya artikel jurnal ada yang tersedia dalam bentuk elektronik dalam elektronik database dan jurnal tercetak yang diletakkan di perpustakaan. Buku teks dapat berupa buku tercetak atau e-book (electronic book).³¹

Evaluasi informasi di internet sebenarnya tidak begitu berbeda daripada evaluasi informasi pada sumber lainnya, seperti perpustakaan. Masalah kesahihan di internet merupakan hal yang lebih penting daripada informasi di dunia nyata karena di internet, siapapun dapat menyampaikan informasi dan tidak jarang informasi tersebut tidak divalidasi oleh siapapun atau pihak manapun, misalnya informasi di situs-situs media social, forum, dan sebagainya. Penelusur informasi perlu diajari dan disadarkan bahwa kesahihan informasi di internet rentan terhadap penyimpangan atau distorsi informasi. Untuk itu, informasi yang diperoleh di internet sangat perlu

³¹ Jonner Hasugian, "Urgensi Literasi Informasi Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi" *Jurnal studi Perpustakaan dan Informasi*, (2008): 11, http://203.189.121.7/~puslit2_ejournal/ejournal/index.php/pus/article/download/17231/17184.

diperiksa ulang (*chek and recheck*) dan dikonfirmasi dengan sumber-sumber non internet.³²

Beberapa hal yang perlu dievaluasi adalah sebagai berikut:

a. Currency/Kebaruan

Keandalan sebuah informasi dapat dilihat dari kapan informasi itu dipublikasikan. Informasi yang andal adalah informasi yang terkini. Perlunya memilih informasi yang terkini tidak terlepas dari penambahan serta perubahan informasi setiap waktu. Kriteria kebaruan terlihat dari kapan waktu informasi dipublikasikan, apakah ada konten yang direvisi atau diperbarui, apakah informasi relevan dengan topik yang sedang dicari, apakah tautan informasi dapat berfungsi.

b. Relevance/Relevansi

Kriteria relevansi ini mengacu pada kesesuaian antara informasi yang didapatkan dengan kebutuhan informasi, kriteria ini dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain apakah informasi yang didapatkan dapat menjawab pertanyaan, siapa sasaran penerima informasi, apakah level informasi sesuai dengan kebutuhan.

c. Authority/Otoritas

Kriteria ini dapat mengidentifikasi pihak-pihak yang berada dibalik informasi yang sedang kita baca. Informasi yang terpercaya adalah informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, dapat diverifikasi,

³² Ardoni, *Teknologi Informasi dan Perpustakaan* (Jakarta: Cv. Sagung Seto, 2017), 241-244.

penulisnya tertulis dengan jelas tidak anonim, informasi ditulis oleh seseorang memiliki kualifikasi di bidangnya.

d. Accuracy/Penyajian konten secara benar

Kriteria ini bisa dilihat dari dua sisi, pertama dari cara penulisan, kedua dari konten tulisan. Ciri-ciri informasi terpercaya ialah adanya ketepatan dalam pembuatannya, sumbernya tertera dengan jelas, sumber referensi yang digunakan dapat diverifikasi dan ditelusuri, bahan informasi yang digunakan bebas emosi dan juga tidak bias, tidak terdapat kesalahan ejaan atau kesalahan tata bahasa.

e. Purpose/Tujuan pembuatan informasi

Adanya kriteria ini bertujuan untuk membantu pembaca mengetahui apakah informasi yang didapatkan sudah sesuai dengan kebutuhan mereka.³³

Menurut Romney dan Steinbart dalam Azmi menjelaskan informasi yang berkualitas mempunyai kriteria sebagai berikut: relevan, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi, dan dapat diakses.³⁴

Yogiyanto dalam Diwananda juga menjelaskan kualitas suatu informasi yang tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat, tepat pada waktunya, dan relevan.³⁵

³³ Nita Siti Mudawamah, "Tes CRAAP Sebagai Indikator Evaluasi Informasi", *Jurnal Pustaka dan Informasi*, (2020): 5, <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/libtech/article/download/12284/8585>.

³⁴ Azmi Fitriati, Harry Suharman, "Kajian Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Indonesia", *Simposium Nasional Akuntansi*, 20, (Jember, 2017): 7, <http://digital.library.ump.ac.id/536/2/8.%20Full%20PaperKajian%20Kualitas%20Sistem%20Infor%20masi.pdf>.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa mengevaluasi informasi merupakan faktor yang sangat penting ketika mendapatkan suatu informasi, kita harus kritis terhadap informasi apa saja yang didapatkan, karena informasi yang baik merupakan penunjang atas berbagai penelitian yang baik. Beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam melakukan evaluasi terhadap informasi yang disajikan dalam situs online yaitu relevansi, kebaruan, otoritas, akurasi, dan purpose/tujuan pembuatan informasi.



³⁵ Diwananda Wiratama, Diana Rahmawati, “Pengaruh Kualitas Informasi, Persepsi Kebermanfaatan, dan Komputer Self Efficacy Terhadap Penggunaan Internet Sebagai Sumber Pustaka”, *Jurnal Nominal*, 2, no. 2, (2013): 37. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/viewFile/1663/1381>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian studi lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang mengumpulkan data dilapangan (lokasi penelitian). Adapun tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit social, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.³⁶ Dalam penelitian ini, penulis melakukan pendekatan dengan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan.³⁷

Jenis penelitian ini ialah penelitian korelasi. Konsep korelasi merupakan ukuran statistik untuk mengetahui sejauh mana keeratan dua variabel. Besarnya keeratan tersebut dinyatakan dalam suatu koefisien. Dalam analisis korelasi tidak mengenal variabel bebas maupun tidak bebas. Dengan kata lain, hubungan korelasi tersebut umumnya bersifat simetris. Tidak ada manipulasi dari salah satu variabel tersebut dan mengikuti distribusi peluang bivariat.³⁸ Adapun yang dimaksud korelasi dalam penelitian ini ialah pengaruh mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi terhadap kemampuan evaluasi informasi oleh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

³⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 46.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 14.

³⁸ Achmad Bachrudin, Harapan L. Tobing, *Lisrel 8 Analisa Data Untuk Penelitian Survei Dilengkapi dengan Contoh Kasus* (Bogor: In Media, 2017), 19.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang dipilih serta ingin diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Sesuai dengan judul yang diangkat, maka penulis menempatkan lokasi penelitian di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang beralamat di jalan Syekh Abdul Rauf. Alasan penulis melakukan penelitian pada mahasiswa/i S1 Prodi ilmu perpustakaan karena mereka telah mempelajari mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi, Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan januari sampai dengan mei 2023.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara yang kebenarannya masih perlu diuji. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis di anggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif adalah suatu pertanyaan yang menunjukkan dugaan mengenai hubungan antar dua variabel atau lebih.³⁹

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu, variabel X dan Y variabel X adalah pengaruh mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi dan variabel Y adalah kemampuan evaluasi informasi mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

³⁹ Endah Saptuty Ningsih, Esty Setyaningrum, *Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2019), 41.

H_a : terdapat pengaruh mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi terhadap kemampuan evaluasi informasi oleh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

H_0 : tidak terdapat pengaruh mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi terhadap kemampuan evaluasi informasi oleh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora uin Ar-Raniry Banda Aceh.

Selanjutnya menentukan taraf signifikansi (α) = 5% dengan menggunakan kaidah pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁴⁰

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit diteliti.⁴¹ Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi dalam penelitian meliputi segala sesuatu yang akan dijadikan subyek atau obyek penelitian yang dikehendaki peneliti. Berkenaan dengan penelitian ini, maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjumlah 200, yang terdiri dari angkatan 2020 (93 mahasiswa), dan

⁴⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 286.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 130.

2021(107 mahasiswa). Jadi total keseluruhannya 200 mahasiswa yang dijadikan populasi.⁴²

Sementara sampel penelitian adalah merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴³ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*.

Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu.⁴⁴ Dalam menentukan ukuran sampel, penulis menggunakan rumus Slovin agar mendapatkan objek yang refrensentatif (mewakili) dari keseluruhan subjek yang ada. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut.⁴⁵

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel yang dicari

N = ukuran populasi

e = persen ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10 %.

Maka banyaknya sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{200}{1+200(0,1)^2} = \frac{200}{1+200(0,01)} = \frac{200}{3} = 66,6$$

Berdasarkan rumus Slovin diatas, maka jumlah sampel yang diperoleh ada sebanyak 66,6 atau dibulatkan menjadi 67 orang. Jadi, dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebanyak 67 mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas

⁴² Siakad Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 24 Oktober, 2022.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*..... 131.

⁴⁴ Husein Umar, *Metode penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajagrafindo Persada 2005), 78.

⁴⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 78.

Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang pernah mengambil mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi yang diampuh oleh bapak Ruslan.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pertanyaan mana yang valid dan mana yang tidak valid dengan mengkonsultasikan data tersebut dengan tingkat r_{tabel} .⁴⁶

Untuk menentukan kategori dari validitas alat ukur dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- Membandingkan nilai koefisien validitas yang diuji (r -hitung) dengan tabel pearson (r -tabel) pada signifikan α (biasanya dipilih 0,005) dan n = banyaknya data yang sesuai. Jika r -hitung $\geq r$ -tabel, maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika r -hitung $< r$ -tabel maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).
- Melihat pengklasifikasian validitas seperti yang dikemukakan oleh Guilford dalam Yusrizal sebagai berikut:

$0,80 < r_{xy} < 1,00$ validitas sangat tinggi (sangat baik)

$0,60 < r_{xy} < 0,80$ validitas tinggi (baik)

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 211.

0,40 < r_{xy} 0,60 validitas sedang (cukup)

0,20 < r_{xy} 0,40 validitas rendah (kurang)

0,00 < r_{xy} 0,20 validitas sangat rendah (jelek)

r_{xy} 0,00 tidak valid.⁴⁷

Uji pengujian validitas instrument penelitian ini penulis menggunakan program excel dalam tabulasi data dan memasukkan data tersebut ke dalam program SPSS 20.0 for windows.

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Korelasi Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Ket:

r = Korelasi

n = Banyaknya responden

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y - R A N I R Y

$\sum X^2$ = jumlah hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skor X

$\sum Y^2$ = jumlah hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skor Y.⁴⁸

Uji validitas yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah dengan menguji cobakan angket penelitian kepada 21 responden yang tidak termasuk

⁴⁷ Yusrizal, Rahmawati, *Tes Hasil Belajar* (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2020), 331-332.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 180.

ke dalam sampel tetapi termasuk ke dalam populasi dengan jumlah item 10 pernyataan meliputi 5 pernyataan mengenai variabel (X) dan 5 pernyataan mengenai variabel (Y).

Tabel 3.1 Uji Validitas

No Pernyataan	Nilai rhitung	Nilai rtabel (n=21 $\alpha=0,05$)	Keterangan
X1	0,591	0,456	Valid
X2	0,583	0,456	Valid
X3	0,295	0,456	Tidak Valid
X4	0,653	0,456	Valid
X5	0,529	0,456	Valid
Y6	0,605	0,456	Valid
Y7	0,685	0,456	Valid
Y8	0,602	0,456	Valid
Y9	0,506	0,456	Valid
Y10	0,490	0,456	Valid

Berdasarkan perhitungan validitas pada tabel 3.1, dapat disimpulkan bahwa dari 10 item pernyataan mengenai variabel (X) dan (Y) yang disebarakan kepada 21 responden terdapat satu pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas atau tidak valid, yaitu item pernyataan nomor 3 dan di review ulang dalam kuesioner, dari 10 pernyataan terdapat 9 pernyataan yang valid dan dapat dilanjutkan, sehingga diuji kembali kepada responden yang lain.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas adalah ketetapan memperoleh sebuah jawaban yang relatif sama dari pengukuran gejala yang sama. Jika suatu alat dapat digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya dikatakan konsisten, maka alat ukur tersebut dianggap

reliabel. Artinya alat ukur yang digunakan konsisten dalam mengukur gejala yang sama.⁴⁹ Reliabilitas yang digunakan adalah reliabilitas *one short* atau pengukuran sekali saja. Berikut uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yaitu sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right]$$

Ket:

α = koefisien alpha cronchbach.

K = butir pertanyaan/ Pernyataan yang valid.

$\sum \sigma^2 i$ = jumlah varian butir pertanyaan yang valid.

$\sigma^2 t$ = varian total.⁵⁰

Langkah uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 11 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel tetapi termasuk ke dalam populasi. Kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrument ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien Alpha.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi atau menyebarkan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Dengan maksud responden yang dikenai tinggal

⁴⁹ Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2013), 132.

⁵⁰ Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 97.

memilih jawaban yang sudah tersedia.⁵¹ Angket tersebut berisikan pernyataan untuk masing-masing variabel (pengaruh mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi terhadap kemampuan evaluasi informasi oleh mahasiswa S1 ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh). Masing-masing variabel berisi 5 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Tujuan dari penyebaran angket adalah untuk mengetahui informasi/data secara lengkap mengenai suatu masalah tertentu. Angket disebarakan kepada 67 responden yang terpilih sebagai sampel. Masing-masing mahasiswa yang dijadikan sebagai responden diminta untuk mengisi lembaran angket tersebut. Penyebaran angket dilakukan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Setelah membagikan lembaran angket kepada responden peneliti menunggu sampai responden selesai mengisinya. Setelah responden mengisi lembaran angket langsung mengembalikan kepada peneliti.

Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang mengenai suatu gejala. Dalam penelitian ini hanya menggunakan pernyataan positif, yang diberi skor 5,4,3,2, dan 1 juga penelitian ini penulis menggunakan persepsi setuju. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Netral (N) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.⁵² Melalui skala likert responden diminta

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 41.

⁵² Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2009), 167.

untuk mengisi angket yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuan dalam serangkaian pertanyaan atau pernyataan.

Hubungan Variabel dan Indikator

No	Variabel	Indikator
1	Mata Kuliah Literasi dan Kemas Ulang Informasi	Mengenali Informasi, mencari/mengakses informasi, menemukan informasi, mengevaluasi informasi, menggunakan informasi secara etis
2	Evaluasi Informasi	Currency, relevance, authority, accuracy, purpose

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵³ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji korelasi dan uji regresi linear sederhana.

1. Uji Korelasi

Untuk menghitung korelasi antar variabel penelitian, maka digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Ket:

r = Korelasi

n = Banyaknya responden

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = jumlah skor X

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 334.

$\sum y$ = jumlah skor Y

$\sum X^2$ = jumlah hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skor X

$\sum Y^2$ = jumlah hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skor Y.

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus di atas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X dan variabel Y. pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara matematis dapat ditulis menjadi $-1 \leq r \leq +1$.

Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif yaitu:

1. Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.
2. Bila $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan searah, dikatakan positif.
3. Bila $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan berlawanan arah, dikatakan negatif.⁵⁴

Interprestasi Nilai Uji r

Besarnya nilai	Interprestasi
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

2. Uji Regresi

Berdasarkan metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode kuantitatif, maka hasil data penelitian ini merupakan data kuantitatif. Dengan itu data kuantitatif akan dianalisis menggunakan analisis Regresi Linear

⁵⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 43-45.

Sederhana. Analisis regresi linear sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh).

Persamaan dari regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a = konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = variabel independen.⁵⁵

Untuk menghitung presentase jawaban kuesioner, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi

n : Jumlah sampel

Untuk menafsirkan besarnya presentase yang dibuat dari tabel tabulasi data, maka peneliti menggunakan penafsiran sebagai berikut:

Jika memiliki presentase 1-2 % : Sebagian kecil

Jika memiliki presentase 24-49 % : Hampir setengah

Jika memiliki presentase 50 % : Setengah

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 70.

- Jika memiliki presentase 51-73 % : Sebagian besar
- Jika memiliki presentase 76-99 % : Pada umumnya
- Jika memiliki presentase 100 % : Seluruhnya.⁵⁶



⁵⁶ Herman Wasito, Pengantar Metodologi Penelitian: Buku Panduan Mahasiswa, (Jakarta: Gramedia, 1992), 10

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi adalah mata kuliah wajib yang terdapat pada prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi diterapkan pada semester IV dengan bobot 4 SKS. Mata kuliah ini memiliki kode 2032IP030. Tujuan penerapan mata kuliah ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pemanfaatan berbagai alat-alat informasi dan sumber-sumber informasi.

Tabel 4.1 Nilai Mata Kuliah Literasi dan Kemas Ulang Informasi

No	NIM	Nilai Akhir	Huruf
1	200503014	83.28	B+
2	210503005	94.75	A
3	210503058	94.63	A
4	210503066	74.65	B
5	210503026	83.47	B+
6	210503063	92.88	A
7	200503094	93.65	A
8	210503025	93.88	A
9	210503113	90.38	A
10	210503032	92.13	A
11	210503054	87.53	A-
12	210503064	61.45	C
13	210503106	84.03	B+
14	210503006	1.00	E
15	210503038	89.72	A-
16	210503046	88.92	A-
17	210503045	73.25	B
18	210503074	86.88	A-
19	210503021	91.47	A
20	210503001	79.03	B+
21	210503067	89.38	A-
22	210503068	94.75	A
23	210503096	87.50	A-

24	210503121	96.38	A
25	210503122	96.38	A
26	210503075	94.50	A
27	210503037	99.13	A
28	210503041	99.13	A
29	210503044	99.13	A
30	210503053	95.63	A
31	210503042	98.00	A
32	210503049	86.75	A-
33	210503023	92.22	A
34	210503014	82.60	B+
35	210503082	92.88	A
36	210503076	83.28	B+
37	210503089	93.78	A
38	210503079	90.35	A
39	210503012	89.60	A-
40	210503094	88.60	A-
41	210503085	92.10	A
42	210503003	96.50	A
43	210503080	97.38	A
44	210503084	85.28	A-
45	210503024	87.97	A-
46	210503060	90.40	A
47	210503062	90.28	A
48	210503077	91.28	A
49	210503061	92.88	A
50	210503019	92.88	A
51	210503013	84.15	B+
52	210503011	95.63	A
53	210503004	92.63	A
54	210503009	92.63	A
55	210503007	94.75	A
56	210503002	94.75	A
57	210503010	86.78	A-
58	210503017	99.23	A
59	210503065	93.00	A
60	210503016	1.00	E
61	210503083	81.70	B+
62	210503100	82.75	B+
63	210503028	85.90	A-
64	210503027	86.90	A-
65	210503057	94.75	A
66	210503072	91.28	A
67	210503039	91.25	A

Sumber: Data Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

Tabel 4.2 Data Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2022	94
2	2021	107
3	2020	92
4	2019	173
5	2018	106
6	2017	48
7	2016	18
Total		638

Sumber: Data Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

Tabel 4.3. Data Dosen Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

No	Nama Dosen
1	Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
2	T. Mulkan Safri, M.IP
3	Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS
4	Drs. Khatib A. Latief. M.LIS
5	Drs. Syukrinur, M.LIS
6	Dr. Zubaidah, M, Ed,
7	Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag.. S.S.. M.A
8	Dr.Nazaruddin. M.L.I.S
9	Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
10	Suraiya, S.Ag., M.pd.
11	Ruslan, S.Ag., Msi., M.LIS
12	Nurrahmi, S.pd.I, Mpd
13	Zikrayanti, M. LIS
14	Cut Putroe Yuliana, M.IP
15	Asnawi, M.IP
16	Nurul Rahmi, S.IP.,M.A

Sumber: Data prodi S1 Ilmu Perpustakaan

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Pertanyaan pada penelitian ini berjumlah 10 pertanyaan yang terdiri dari 5 pernyataan pada variabel literasi dan kemas ulang informasi (X) dan 5 pernyataan pada variabel evaluasi informasi (Y) yang disebarakan pada 21

responden yang bukan menjadi sampel penelitian. Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisioner. Metode yang digunakan adalah korelasi *Pearson* dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka butir pernyataan dapat dikatakan tidak valid. Begitupun sebaliknya, jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Hasil pengujian validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Penelitian

No	Item	Koefisien korelasi (r_{hitung})	Nilai Kritis 5% (r_{tabel})	Ket.
1	X.1	0,692	0,456	Valid
2	X.2	0,510	0,456	Valid
3	X.3	0,509	0,456	Valid
4	X.4	0,657	0,456	Valid
5	X.5	0,486	0,456	Valid
6	Y.6	0,605	0,456	Valid
7	Y.7	0,510	0,456	Valid
8	Y.8	0,509	0,456	Valid
9	Y.9	0,657	0,456	Valid
10	Y.10	0,486	0,456	Valid

(Sumber: Hasil olah data 2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan pada variabel literasi dan kemas ulang informasi (X) dan evaluasi informasi (Y) telah valid. Hal ini dikarenakan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 diperoleh nilai derajat kebebasan sebesar $21-2=19$. Sehingga didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,456. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur apakah suatu kuisioner telah reliabel atau tidak. Suatu kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan yang diberikan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menyebarkan kuisioner terhadap 11 orang responden yang bukan termasuk sampel penelitian. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Pernyataan	Nilai Alpha	r tabel	Keterangan
1	Mata Kuliah literasi dan kemas ulang informasi (X)	5	0,845	0,666	Reliabel
2	Evaluasi Informasi (Y)	5	0,891	0,666	Reliabel

(Sumber: Hasil olah data 2023)

Berdasarkan data yang terdapat pada Tabel 4.3, dapat disimpulkan bahwa kuisioner pada penelitian ini telah reliabel. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai koefisien nilai alpha pada variabel mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi (X) sebesar 0,845 dan variabel evaluasi informasi (Y) sebesar 0,891 yang lebih besar dari 0,666.

3. Uji Regresi

Metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah analisis regresi linear berganda yang dibantu

dengan perangkat SPSS versi 22.0. Terdapat satu variabel bebas dalam penelitian ini yaitu mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi (X) dan satu variabel terikat yaitu evaluasi informasi (Y).

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada responden mengenai pengaruh mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi terhadap kemampuan evaluasi informasi oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Angket yang dibagikan berbentuk pernyataan dengan skala menggunakan skala likert. Berikut tabel hasil analisis angket variabel X dan Y.

Tabel 4.6 Hasil analisis angket variabel X dan variabel Y

Sampel	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	24	24	576	576	576
2	23	23	529	529	529
3	24	23	576	529	552
4	23	23	529	529	529
5	23	23	529	529	529
6	24	23	576	529	552
7	23	24	529	576	552
8	23	23	529	529	529
9	23	23	529	529	529
10	24	24	576	576	576
11	22	23	484	529	506
12	24	23	576	529	552
13	24	24	576	576	576
14	23	24	529	576	552
15	22	22	484	484	484
16	24	24	576	576	576
17	23	24	529	576	552
18	24	23	576	529	552
19	24	24	576	576	576
20	23	22	529	484	506
21	20	20	400	400	400
22	21	20	441	400	420

Sampel	X	Y	X ²	Y ²	XY
23	24	22	576	484	528
24	20	19	400	361	380
25	22	23	484	529	506
26	22	21	484	441	462
27	22	24	484	576	528
28	18	20	324	400	360
29	22	21	484	441	462
30	20	21	400	441	420
31	22	22	484	484	484
32	22	21	484	441	462
33	21	21	441	441	441
34	20	21	400	441	420
35	21	22	441	484	462
36	20	20	400	400	400
37	20	21	400	441	420
38	22	21	484	441	462
39	22	21	484	441	462
40	20	21	400	441	420
41	22	21	484	441	462
42	20	21	400	441	420
43	21	21	441	441	441
44	21	22	441	484	462
45	21	20	441	400	420
46	22	23	484	529	506
47	22	22	484	484	484
48	22	21	484	441	462
49	23	23	529	529	529
50	24	23	576	529	552
51	23	23	529	529	529
52	21	21	441	441	441
53	21	21	441	441	441
54	22	23	484	529	506
55	23	24	529	576	552
56	21	21	441	441	441
57	24	23	576	529	552
58	24	23	576	529	552
59	23	23	529	529	529
60	23	23	529	529	529
61	24	22	576	484	528
62	22	24	484	576	528

Sampel	X	Y	X ²	Y ²	XY
63	22	22	484	484	484
64	21	23	441	529	483
65	23	22	529	484	506
66	23	21	529	441	483
67	22	23	484	529	506

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai variabel X dan Y berbeda-beda. Untuk mengetahui nilai korelasi variabel X dan Y penulis menggunakan bantuan SPSS 22.0. Hasil dari analisis korelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Korelasi Correlations

		Mata Kuliah Literasi dan Kemas Ulang Informasi	Evaluasi Informasi
Mata Kuliah Literasi dan Kemas Ulang Informasi	Pearson Correlation	1	.737**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	67	67
Evaluasi Informasi	Pearson Correlation	.737**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari analisis korelasi diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,737. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y terdapat korelasi atau hubungan yang kuat atau tinggi di angka 0,737 jadi, dengan adanya mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi akan memudahkan mahasiswa dalam mengevaluasi suatu informasi dengan tepat, akurat dan relevan.

Setelah variabel X dan Y sudah valid dan reliabel, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = a + bX$.

Dimana variabel Y = Variabel dependen (Evaluasi Informasi)

a = Konstantan (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien Regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X = Variabel independen (Mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi)

Dalam penelitian ini, penulis melakukan perhitungan regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 22.0. Adapun hasil dari perhitungan regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8 Analisis Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.939	1.740		3.987	.000
Mata Kuliah Literasi dan Kemas Ulang Informasi	.687	.078	.737	8.782	.000

a. Dependent Variable: Evaluasi Informasi

Berdasarkan persamaan regresi pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai konstantan sebesar 6.939 sedangkan nilai b (koefisien regresi) sebesar 0,687 yang artinya, bahwa setiap penambahan 1% variabel X (mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi) maka nilai variabel Y (evaluasi informasi) akan bertambah sebesar 0,687, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif, sehingga persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6.939 + 0,687X$$

4. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, penulis melakukan pengujian berdasarkan pedoman dibawah ini:

H_a : Terdapat pengaruh antara mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi terhadap kemampuan evaluasi informasi oleh mahasiswa ilmu perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

H_o : Terdapat pengaruh antara mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi terhadap kemampuan evaluasi informasi oleh mahasiswa ilmu perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Tabel 4.9 Anova
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	59.952	1	59.952	77.128	.000 ^b
Residual	50.525	65	.777		
Total	110.478	66			

a. Dependent Variable: Evaluasi Informasi

b. Predictors: (Constant), Mata Kuliah Literasi dan Kemas Ulang Informasi

Berdasarkan pengujian hipotesis pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini taraf signifikannya adalah 5% dengan $N=67$, maka $df_{67-2} = 65$ dan F_{tabel} sebesar 3,98. Pada hasil olah data pada tabel anova dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 77.128 yang berarti bahwa $F_{hitung} (77.128) > F_{tabel} (3.98)$. jadi, H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X (mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi) berpengaruh terhadap variabel Y (evaluasi informasi).

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi bertujuan untuk mengetahui berapa persen variabel X (mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi) berpengaruh terhadap variabel Y (evaluasi informasi).

**Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.737 ^a	.543	.536	.882

a. Predictors: (Constant), Mata Kuliah Literasi dan Kemas Ulang Informasi

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hubungan antara variabel independen (mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi) terhadap variabel dependen (evaluasi informasi) mempunyai nilai regresi sebesar 59.952 dan nilai korelasi (r) 0.737. Pada tabel interpretasi terletak diantara 0.70-0.90 yang artinya bahwa korelasinya tergolong kuat atau tinggi. Koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,543 yang artinya, bahwa presentase variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebanyak 54,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa 54,3% variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sedangkan sisanya 45,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Analisis Deskriptif

a. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Mata Kuliah Literasi dan Kemas Ulang Informasi (X)

Variabel mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi diukur berdasarkan indikator mengenali informasi, mencari informasi,

menemukan informasi, mengevaluasi informasi, menggunakan informasi secara etis. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi dapat diketahui melalui jawaban responden pada pernyataan angket nomor 1-5.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap faktor mengenali informasi dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Indikator Variabel (X)

Nomor Pernyataan	Tanggapan Responden										Total	%
	SS		S		N		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	31	46,3	23	34,3	12	17,9	1	1,5	0	0,00	67	100
2	27	40,3	29	43,3	11	16,4	0	0,00	0	0,00	67	100
3	30	44,8	28	41,8	9	13,4	0	0,00	0	0,00	67	100
4	24	35,8	30	44,8	12	17,9	1	1,5	0	0,00	67	100
5	24	35,8	22	32,8	18	26,9	3	4,5	0	0,00	67	100

Tabel di atas adalah hasil jawaban dari tanggapan responden pada indikator variabel (X) dapat dilihat pada uraian berikut:

- Hasil jawaban nomor 1 menunjukkan bahwa sebagian besar sebanyak 31 responden (46,3%) memilih opsi sangat setuju mata Kuliah R (LKUI) mengarahkan mahasiswa dalam mengenali informasi dengan cara menentukan terlebih dulu topik yang akan dikaji sesuai dengan informasi yang akan dicari, sedangkan 23 (34,3%) responden memilih opsi setuju, 12 responden (17,9%) memilih opsi netral, 1 responden (01,5%) memilih opsi tidak setuju, dan 0 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar **80,6%** responden menyatakan sangat setuju

mata kuliah (LKUI) mengarahkan mahasiswa dalam menentukan terlebih dulu topik yang akan dikaji sesuai dengan informasi yang akan dicari.

- Hasil jawaban nomor 2 menunjukkan bahwa sebanyak 29 responden (43,3%) menjawab setuju mata kuliah (LKUI) mengarahkan mahasiswa dalam membuat istilah kata kunci dari informasi yang dibutuhkan, sedangkan 27 (40,3%) responden memilih opsi sangat setuju, sebagian kecil sebanyak 11 responden (16,4%) memberi jawaban netral, dan 0 responden memilih opsi tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya **99,0%** responden setuju bahwa mata kuliah (LKUI) mengarahkan mahasiswa dalam membuat istilah kata kunci dari informasi yang dibutuhkan.
- Hasil jawaban nomor 3 bahwa hampir setengah sebanyak 30 responden (44,8%) menjawab sangat setuju mata kuliah (LKUI) mengarahkan mahasiswa mampu menentukan dan menemukan informasi yang relevan dari sumber informasi, sebagian kecil sebanyak 28 responden (41,8%) menjawab setuju, demikian pula sebagian kecil lainnya menjawab netral sebanyak 9 responden (13,4%), dan 0 responden yang menjawab tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar **99,0%** responden menyatakan bahwa mata kuliah (LKUI) mampu mengarahkan mahasiswa dalam menentukan

dan menemukan informasi yang relevan dari sumber informasi.

- Hasil jawaban no 4 dapat diketahui pada umumnya responden berpendapat bahwa mata kuliah (LKUI) mampu mengarahkan mahasiswa dalam memilih kualitas, ketetapan dan kredibilitas sumber informasi, dengan jumlah responden yang memilih jawab setuju sebanyak 30 responden (44,8%), yang menjawab sangat setuju yakni sebesar 24 responden (35,8), hanya sebagian kecil yang menjawab netral yakni sebanyak 12 responden (17,9%), ada pula sebagian kecil responden yang menjawab tidak setuju dengan jumlah 1 responden (1,5%), dan 0 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Dapat dikatakan bahwa pada umumnya (**98,5%**) mahasiswa setuju mata kuliah (LKUI) mengarahkan mahasiswa dalam memilih kualitas, ketetapan, dan kredibilitas sumber informasi.
- Hasil jawaban nomor 5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju mata kuliah (LKUI) mengarahkan mahasiswa mampu menggunakan informasi yang mengandung hak cipta dan mengenali informasi yang perlu diakses dengan izin khusus, dengan jumlah 24 responden (35,8%), 22 responden (32,8%) menjawab setuju, sebagian kecil responden memilih jawaban netral yakni 18 responden (26,9%), dan hanya 3 responden (04,5%) yang menjawab tidak setuju, 0 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jadi

dapat disimpulkan bahwa responden sebagian besar (**95,5%**) setuju bahwa mata kuliah (LKUI) mengarahkan mahasiswa mampu menggunakan informasi yang mengandung hak cipta dan mengenali informasi yang perlu diakses dengan izin khusus.

b. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Evaluasi Informasi (Y)

Variabel evaluasi informasi diukur berdasarkan indikator *Currency* (kebaruan), *Relevance* (relevansi), *Authority* (otoritas), *Accuracy* (penyajian konten secara benar), *Purpose* (tujuan pembuatan informasi). Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai evaluasi informasi dapat diketahui melalui jawaban responden pada pernyataan angket nomor 6-10.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Variabel Indikator (Y)

Nomor Pernyataan	Tanggapan Responden										Total	%
	SS		S		N		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
6	33	49,3	22	32,8	12	17,9	0	0,00	0	0,00	67	100
7	25	37,3	34	50,7	8	11,9	0	0,00	0	0,00	67	100
8	24	35,8	34	50,7	9	13,4	0	0,00	0	0,00	67	100
9	29	43,3	25	37,3	12	17,9	1	1,5	0	0,00	67	100
10	24	35,8	29	43,3	11	16,4	3	4,5	0	0,00	67	100

Tabel di atas adalah hasil jawaban dari tanggapan responden pada indikator variabel (Y) dapat dilihat pada uraian berikut:

- Hasil jawaban nomor 6 bahwa sebagian besar responden yakni 33 (49,3%) responden memberi jawaban sangat setuju kemampuan memahami, mengenali makna ciri dan kebaruan sebuah informasi berdasarkan indikator *currency*, 22 (32,8%) responden menjawab

setuju, sebagian kecil responden dengan presentase jawaban 17,9% (12 orang) menjawab netral, dan 0 responden menjawab tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa (99,0%) sebagian besar dari responden sangat setuju dalam memahami, mengenali makna ciri dan kebaruan sebuah informasi berdasarkan indikator currency.

- Hasil jawaban nomor 7 bahwa kemampuan menilai relevansi/kesesuaian informasi yang dibutuhkan. Sebagian besar responden memilih jawaban setuju sebesar 34 (50,7%) responden, 25 (37,3%) responden menjawab sangat setuju, sebagian kecil menjawab netral dengan jumlah responden sebesar 8 (11,9%), dan 0 responden yang menjawab tidak setuju. Dapat ditarik kesimpulan bahwa (99,9%) sebagian besar responden menjawab setuju tentang kemampuan menilai relevansi informasi yang dibutuhkan berdasarkan indikator relevansi.
- Hasil jawaban nomor 8 menunjukkan bahwa hampir setengah responden menjawab setuju dalam memahami dan mampu memilah situs web, jurnal, atau penulis yang memiliki kualifikasi dibidangnya dengan jumlah 34 (50,7%) responden, selain itu 24 (35,8%) responden menjawab sangat setuju, sebagian kecil responden menjawab netral sebanyak 9 (13,4%), dan 0 responden menjawab tidak setuju. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa (99,9%) dari responden menjawab setuju.

- Hasil jawaban nomor 9 menunjukkan bahwa sebagian besar dengan jumlah 29 (43,3%) responden menjawab sangat setuju, 25 (35,3%) responden menjawab setuju, sebagian kecil responden 12 (17,9%) menjawab netral, sedangkan kategori jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada responden yang menjawab. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden (96,5%) setuju mengenai evaluasi informasi berdasarkan indikator accuracy.
- Hasil jawaban nomor 10 menunjukkan bahwa responden berpendapat setuju evaluasi informasi berdasarkan purpose dengan jumlah responden 29 (43,3%), 24 responden (35,8%) menjawab sangat setuju, sebagian kecil responden 11 (16,4%) menjawab netral, 3 (04,5%) responden menjawab tidak setuju, 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (95,5 %) responden menjawab setuju evaluasi informasi berdasarkan indikator purpose.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi terhadap kemampuan evaluasi informasi oleh mahasiswa ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020 (93 orang), 2021 (107 orang) jadi total keseluruhannya sebanyak 200 mahasiswa. Penelitian ini

menggunakan sampel sebanyak 67 mahasiswa yang dipilih berdasarkan teknik *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel didasarkan atas pertimbangan tertentu, yakni yang ditetapkan sebagai sampel adalah mahasiswa angkatan 2020-2021 yang telah mengambil mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi.

Dari hasil pengujian korelasi (r) diperoleh nilai sebesar 0,737, berdasarkan tabel interpretasi hasilnya terletak diantara 0,70-0,90 yang artinya bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y tergolong kuat atau tinggi. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan, bahwa F_{hitung} memperoleh nilai sebesar 77,128 dan F_{tabel} memperoleh nilai sebesar 3,98. Artinya, $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima H_o ditolak. Sedangkan dari hasil uji determinasi R^2 diperoleh nilai sebesar 0,543 yang artinya terdapat pengaruh antara mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi terhadap kemampuan evaluasi informasi oleh mahasiswa ilmu perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry, sedangkan sisanya 45,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan rumus presentase ditemukan hasil bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi informasi berdasarkan indikator *Currency* sebesar (99,0%), kemampuan mengevaluasi informasi berdasarkan *Relevance* sebesar (99,9%), kemampuan berdasarkan indikator *Authority* sebesar (99,9%), kemampuan mengevaluasi berdasarkan indikator *Accuracy* mengalami penurunan sebesar (96,5%), sedangkan pada kemampuan evaluasi informasi berdasarkan indikator *Purpose* juga mengalami penurunan sebesar (95,5%). Berdasarkan data di atas diketahui presentase kemampuan evaluasi informasi tertinggi yang dimiliki mahasiswa ilmu perpustakaan Fakultas

Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry berada pada indikator pertama, kedua dan ketiga.

Pengajaran literasi dan kemas ulang informasi menjadi hal penting bagi mahasiswa di perguruan tinggi. Literasi informasi juga merupakan kunci utama di perguruan tinggi dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam melakukan pencarian serta mengevaluasi suatu informasi yang relevan dengan kebutuhannya.

Hal ini dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh (Isra Mulia,2016) dengan judul “pengaruh pemberian tugas mata kuliah literasi informasi terhadap pemanfaatan e-journal oleh mahasiswa S1 ilmu perpustakaan semester ganjil tahun 2014/2015” menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dan variabel Y. Kemudian penelitian lain juga dilakukan oleh (Sri Melani, 2019) dengan judul “pengaruh kemampuan literasi informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara terhadap pencarian informasi” menunjukkan bahwa juga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dan Y.

Beberapa penelitian di atas sejalan dengan hasil penelitian ini yang menyatakan adanya pengaruh mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi terhadap kemampuan evaluasi informasi oleh mahasiswa ilmu perpustakaan. Karena, literasi informasi sendiri merupakan salah satu capaian dalam mengevaluasi informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan dalam menyelesaikan masalah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

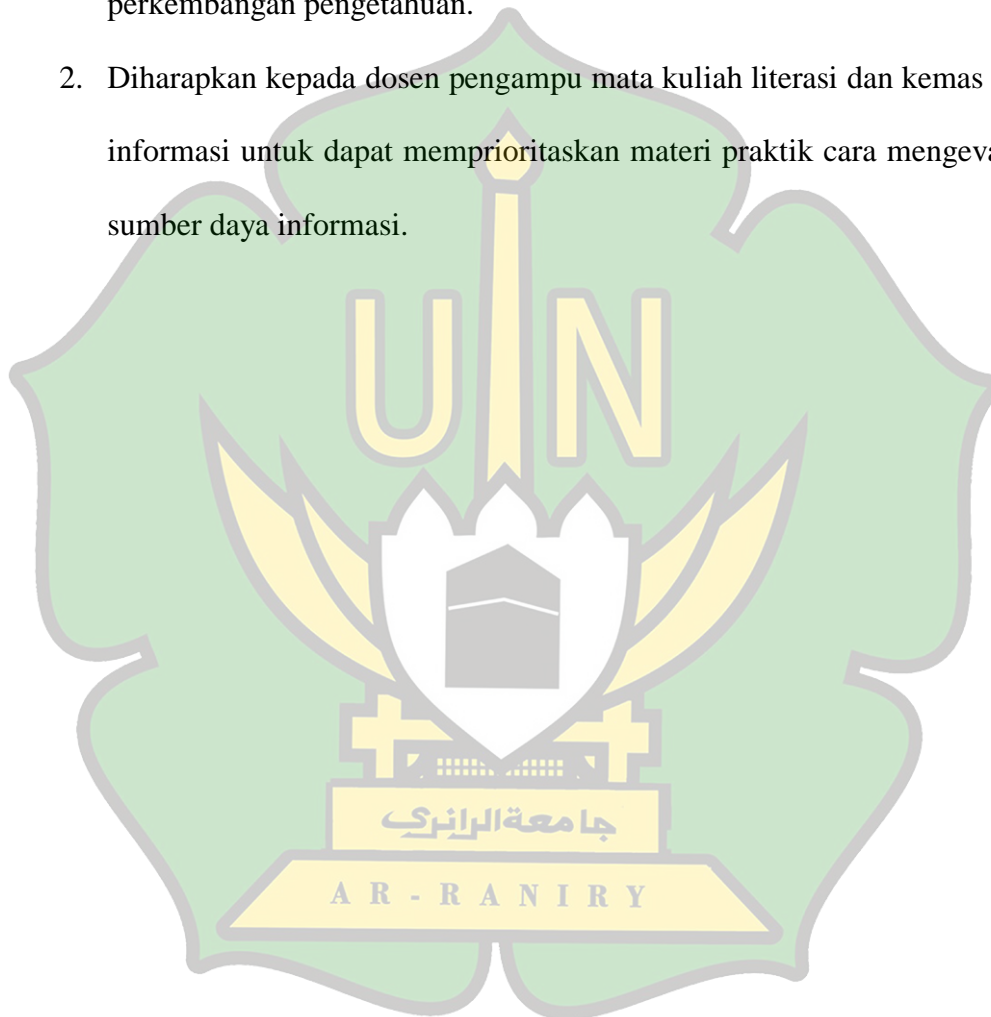
Berdasarkan dari hasil analisis di atas, dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi berpengaruh terhadap evaluasi informasi dengan nilai korelasi sebesar 0.737 yang tergolong dalam kategori kuat atau tinggi, sedangkan untuk hasil pengujian hipotesis perlu dibandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan rumus $df = N-2$ ($67-2=65$) pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai F_{tabel} 3.98 dan nilai F_{hitung} sebesar 77.128. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis (H_o) ditolak.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data valid dan reliabel dengan melakukan uji koefisien determinasi 0,543 yang artinya bahwa nilai presentase variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 54,3%. Hal ini menunjukkan bahwa mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi berpengaruh terhadap evaluasi informasi sebesar 54,3% dan sisanya 45,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan evaluasi informasi oleh mahasiswa ilmu perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, peneliti mengajukan saran kepada beberapa pihak yang dianggap memiliki hubungan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada mahasiswa, untuk lebih serius lagi dalam melakukan evaluasi informasi dengan menerapkan literasi informasi dalam proses penyelesaian masalah diperkuliahan yang meliputi akses informasi, serta evaluasi terhadap sumber informasi sesuai kebutuhan untuk mendukung perkembangan pengetahuan.
2. Diharapkan kepada dosen pengampu mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi untuk dapat memprioritaskan materi praktik cara mengevaluasi sumber daya informasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Bachrudin, Harapan L. Tobing, *Lisrel 8 Analisa Data Untuk Penelitian Survei Dilengkapi dengan Contoh Kasus* (Bogor: In Media, 2017).
- Ardoni, *Teknologi Informasi dan Perpustakaan* (Jakarta: Cv. Sagung Seto, 2017).
- Azmi Fitriati, Harry Suharman, "Kajian Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Indonesia", *Simposium Nasional Akuntansi*, 20, (Jember,2017):
<http://digital.library.ump.ac.id/536/2/8.%20Full%20PaperKajian%20Kualitas%20Sistem%20Informasi.pdf>.
- Bintang Petrus Sitepu, Ika Lestari, "Pelaksanaan Rencana Pembelajaran Semester Dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi," *Perspektif Ilmu Pendidikan* 32, no 1 (April 2018): 43-44,
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/download/6697/4910/>.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 46.
- Dadi Setiadi. Dkk., "Pengembangan Model Implementasi Kurikulum Mata Kuliah Desain Program Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 5, no. 1 (Mei 2020): <http://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/108>.
- Diao Ai Lien, Dkk, *Literasi Informasi: 7 Langkah Knowledge Management* (Jakarta: Universitas Atmajaya, 2010).
- Diwananda Wiratama, Diana Rahmawati, "Pengaruh Kualitas Informasi, Persepsi Kebermanfaatan, dan Komputer Self Efficacy Terhadap Penggunaan Internet Sebagai Sumber Pustaka", *Jurnal Nominal*, 2, no. 2,

(2013):<https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/viewFile/1663/1381>.

Husein Umar, *Metode penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajagrafindo Persada 2005).

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002).

ICAN Education Consultant, "Kumpulan Istilah Dalam Dunia Perkuliahan," *Fsmagazine* 2012, https://www.ican-education.com/berita-event/news/kumpulan_istilah_dalam_dunia_perkuliahan.

Ika Nur Azizah, "Evaluasi Informasi Oleh Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro Terhadap Website Informasi Kesehatan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8, no. 2 (April 2019): <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26805/0>.

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

Isra Mulia, "Pengaruh Pemberian Tugas Mata Kuliah Literasi Informasi Terhadap Pemanfaatan E-Jurnal Ole Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Semester Ganjil 2014/2015", *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2016).

Jeffrey Katzer, *Evaluating Information: A Guide For Users of Social Science Research*, 3rd ed, (Newyork: McGraw hill, 1991).

Jonner Hasugian, “Urgensi Literasi Informasi Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi” *Jurnal studi Perpustakaan dan Informasi*, (2008):
http://203.189.121.7/~puslit2_ejournal/ejournal/index.php/pus/article/download/17231/17184.

Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2013).

Marsha Ann Tate, Janet E. Alexander, *Web Wisdom: How to Evaluate and Create Information Quality on The Web*, (London: LEA Publisher, 1999),
<http://books.google.co.id/books>.

Mary Ann Fitzgerald, “Evaluating Information: An Information Literacy Challenge”, *Journal Of the American Association of School librarians*, Vol 2, (1999):,
http://www.ala.org/assl/sites/ala.org/files/content/aaslpubsandjournals/slr/vol2/SLMR_EvaluatingInformation_V2.pdf.

Nita Siti Mudawamah, “Tes CRAAP Sebagai Indikator Evaluasi Informasi”, *Jurnal Pustaka dan R Informasi*, (2020): <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/libtech/article/download/12284/8585>.

Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2009).

Ristekdikti,” Standar Nasional Pendidikan Tinggi, diakses 2 Desember 2021,
<http://lldikti12.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2019/06/2.-Standar-Nasional-Pendidikan-Tinggi-SN-Dikti.pdf>.

Ruslan, Rancangan Pembelajaran Satu Semester (RPSS), Mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Siakad Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 24 Oktober, 2022.

Sri Melani, “Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Terhadap Pencarian Informasi”, *Skripsi*, <http://repository.uinsu.ac.id/11345/1/Sri%20Melani%2C%20S.IP.pdf>.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

Tri Asih Wahyu Hartati, Luthfie Lufthansa, dkk, “Analisis Kesesuaian Materi dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Pada Mata Kuliah Desain dan Strategi Pembelajaran”, Prosiding Seminar Nasional IKIP Budi Utomo, <http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/prosiding/article/download/1141/656/>.

Ulfatu Sa'diyah, Joko Wasisto, "Evaluasi Informasi Berbasis Web Pada Konten Kanal Youtube "Kok Bisa?". *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8, no. 4 (Oktober 2019):

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/26962/23742>.

Universitas Indonesia (UI), "e-Modul Evaluasi Informasi", diakses 25 Desember, <http://lib.ui.ac.id/il/4kriteria.jsp?hal=1>.

Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Metodologi, Standard dan Aplikasi Profesi* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2012).



ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Mata Kuliah Literasi dan Kemas Ulang Informasi Terhadap Kemampuan Evaluasi Informasi Oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Petunjuk Pengisian:

1. Sebelum menjawab pernyataan terlebih dahulu mengisi identitas diri pada kolom yang tersedia.
2. Isilah pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang saudara rasakan dan alami.
3. Pilihlah salah satu kolom jawaban yang tersedia dengan memberi tanda checklist (✓). SS= Sangat Setuju; S= Setuju; TS=Tidak Setuju; STS= Sangat Tidak Setuju.

Identitas Responden

Nama :
 Jenis Kelamin : Laki-laki (L)/ Perempuan (P)
 NIM :
 Semester :
 Tanda Tangan :

1. Variabel Mata Kuliah literasi dan Kemas ulang Informasi (X)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Mengenal Informasi					
	Mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi (LKUI) mengarahkan mahasiswa mampu mengenali kebutuhan akan informasi dengan cara menentukan terlebih dulu topik yang akan dikaji sesuai dengan informasi yang akan dicari					
2	Mencari/mengakses Informasi					
	Mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi (LKUI) mengarahkan mahasiswa mampu memilih metode penelusuran informasi					

3	Menemukan Informasi					
	Mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi (LKUI) mengarahkan mahasiswa mampu menentukan dan menemukan informasi yang relevan dari sumber informasi					
4	Mengevaluasi Informasi berdasarkan sumber					
	Mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi (LKUI) mengarahkan mahasiswa mampu memilih kualitas, ketetapan, relevansi, bias, reputasi, dan kredibilitas sumber informasi serta mampu mencocokkan informasi yang ditemukan dengan strategi pencarian yang digunakan					
5	Menggunakan informasi secara etis					
	Mata kuliah literasi dan kemas ulang informasi (LKUI) mengarahkan mahasiswa mampu menggunakan informasi yang mengandung hak cipta dan mengenali informasi yang perlu diakses dengan izin khusus					

2. Variabel Evaluasi Informasi (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
6	Currency/Kebaruan					
	Saya memahami dan mengenali makna, ciri-ciri dan pentingnya kebaruan sebuah informasi					
7	Relevance/relevansi					
	Saya memahami dan mampu menilai relevansi/kesesuaian informasi dan kebutuhan informasi yang saya butuhkan					
8	Authority/otoritas					
	Saya memahami dan mampu memilah yang mana situs web, jurnal, atau penulis terpercaya yang memiliki kualifikasi dibidangnya					
9	Accuracy/prnyajian konten secara benar					
	Saya memahami dan mampu mengevaluasi informasi berdasarkan penyajian konten secara benar					
10	Purpose/tujuan pembuatan informasi					
	Saya mampu memahami dan mampu mengevaluasi informasi sesuai konteks tanpa menyinggung pihak lain					

Hasil Uji Validitas Variabel X

Responden	Indikator					Total
	X1	X2	X3	X4	X5	
1	4	5	4	5	4	22
2	4	2	4	4	3	17
3	3	3	4	4	5	19
4	3	2	3	3	4	15
5	4	4	4	3	2	17
6	4	3	3	4	3	17
7	2	4	3	3	3	15
8	4	3	4	4	4	19
9	4	4	4	4	4	20
10	4	3	3	4	4	18
11	3	5	5	3	3	19
12	3	4	3	4	4	18
13	4	5	4	4	4	21
14	4	4	4	3	4	19
15	2	4	3	4	3	16
16	4	3	5	4	4	20
17	4	4	3	4	3	18
18	5	4	4	5	4	22
19	4	3	4	3	4	18
20	3	3	3	3	4	16
21	5	4	3	4	5	21
rhitung	0.692278	0.510529	0.509432	0.657136	0.486709	

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Responden	Indikator					Total
	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
1	4	4	5	4	4	21
2	4	3	4	4	3	18
3	3	3	4	3	4	17
4	3	4	4	4	4	19
5	4	4	5	3	3	19
6	3	3	3	4	3	16
7	2	4	3	3	4	16
8	4	3	4	4	3	18
9	4	3	4	3	4	18
10	5	4	3	4	3	19
11	3	3	3	3	4	16
12	4	3	3	4	4	18
13	3	4	4	4	4	19
14	4	3	4	3	4	18
15	3	3	3	4	3	16

16	4	5	4	4	4	21
17	4	4	3	5	3	19
18	3	4	4	4	4	19
19	4	4	5	3	4	20
20	4	3	3	3	3	16
21	5	4	4	5	5	23
rhitung	0.60583	0.68534	0.602865	0.506701	0.490446	

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Responden	Indikator					Total
	X1	X2	X3	X4	X5	
1	4	5	4	5	4	22
2	5	2	4	4	3	18
3	3	3	5	4	5	20
4	5	2	3	3	4	17
5	4	4	4	3	2	17
6	4	3	3	4	3	17
7	2	4	3	3	3	15
8	4	3	5	5	4	21
9	3	4	4	4	4	19
10	4	4	3	4	5	20
11	3	3	5	3	3	17
Validitas	0.818182	0.854545	0.690909	0.563636	0.854545	4.472727
Jumlah Va	3.781818					
Alpha	0.845528					

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Responden	Indikator					Total
	X1	X2	X3	X4	X5	
1	5	4	4	5	3	21
2	4	3	4	4	4	17
3	3	3	5	4	5	20
4	5	2	4	2	4	17
5	4	5	4	3	2	18
6	4	3	3	4	3	17
7	2	4	3	3	3	15
8	4	3	5	5	4	21
9	5	4	4	4	4	21
10	4	4	3	5	5	21
11	5	3	5	4	3	20
Validitas	0.890909	0.854545	0.690909	0.890909	0.854545	4.690909
Jumlah Va	4.181818					
Alpha	0.891473					

Jawaban Responden

sampel	Indikator											
	X1	X2	X3	X4	X5	Total	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total
1	4	5	4	5	3	21	5	5	5	5	3	23
2	5	4	5	4	5	23	5	4	5	4	5	23
3	3	5	4	5	5	22	4	5	4	5	4	22
4	5	4	5	3	4	21	3	4	3	5	5	20
5	4	5	5	4	4	22	5	4	5	5	4	23
6	3	5	3	2	4	17	5	4	3	4	4	20
7	5	4	4	4	4	21	4	5	4	5	4	22
8	4	5	4	5	3	21	5	3	4	4	5	21
9	4	3	5	4	2	18	5	4	5	3	4	21
10	3	5	5	4	3	20	5	3	4	5	5	22
11	4	4	4	3	5	20	4	4	4	4	4	20
12	5	5	5	5	5	25	3	4	5	5	5	22
13	3	4	3	4	3	17	5	5	4	3	2	19
14	3	4	3	3	3	16	4	3	4	5	4	20
15	4	5	4	4	4	21	5	4	3	3	2	17
16	4	4	4	5	5	22	5	4	4	5	5	23
17	5	4	3	4	5	21	5	4	4	4	3	20
18	4	5	5	4	4	22	3	5	4	4	3	19
19	5	3	4	5	3	20	5	4	4	3	5	21
20	2	4	4	5	2	17	3	3	5	4	4	19
21	3	4	3	5	4	19	4	3	4	5	4	20
22	4	3	5	4	4	20	3	4	5	3	3	18
23	5	4	5	5	5	24	4	5	4	4	4	21
24	4	3	4	3	3	17	5	4	3	3	4	19
25	5	4	5	4	3	21	5	4	4	4	5	22
26	4	4	5	3	5	21	4	4	5	3	4	20
27	5	5	5	4	4	23	3	5	4	5	5	22
28	5	3	3	4	3	18	4	4	5	4	3	20
29	4	5	5	3	5	22	3	5	4	2	4	18
30	3	4	4	3	4	18	5	4	5	4	3	21
31	5	4	4	5	4	22	4	5	4	5	4	22
32	5	3	5	4	5	22	3	5	4	4	5	21
33	4	4	5	3	5	21	4	3	5	3	2	17
34	3	4	4	5	4	20	5	4	3	5	4	21
35	5	5	4	4	3	21	5	3	4	5	5	22
36	4	4	3	4	5	20	3	4	5	5	3	20
37	4	5	4	4	3	20	5	3	4	4	5	21
38	5	4	4	5	4	22	3	5	4	5	4	21

sampel	Indikator											
	X1	X2	X3	X4	X5	Total	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total
39	3	5	5	4	5	22	4	5	3	4	5	21
40	5	4	3	5	3	20	5	4	3	5	4	21
41	4	5	4	4	5	22	4	5	4	4	4	21
42	5	3	5	3	4	20	3	5	4	4	5	21
43	4	3	5	4	3	19	5	4	5	3	4	21
44	3	5	4	3	5	20	4	4	3	5	5	21
45	5	4	5	3	4	21	3	4	5	5	4	21
46	5	3	4	4	5	21	4	5	4	5	4	22
47	4	3	5	5	4	21	5	4	4	4	4	21
48	3	4	4	4	5	20	5	4	3	5	4	21
49	5	3	5	5	4	22	4	5	4	4	5	22
50	5	4	3	5	4	21	5	4	5	3	4	21
51	4	5	5	4	5	23	4	5	4	5	3	21
52	3	4	4	5	4	20	4	4	5	4	4	21
53	5	4	5	4	3	21	5	4	4	5	3	21
54	5	4	5	4	3	21	5	5	5	3	5	23
55	5	5	4	5	4	23	5	5	4	4	5	23
56	4	5	5	4	3	21	5	5	4	3	5	22
57	5	5	4	5	5	24	4	5	5	4	5	23
58	5	5	4	5	5	24	5	4	5	5	4	23
59	5	4	5	5	4	23	4	5	5	5	4	23
60	5	5	4	4	5	23	5	4	5	4	5	23
61	5	5	5	4	5	24	5	5	4	5	3	22
62	5	4	5	5	3	22	5	4	5	4	5	23
63	5	5	4	5	3	22	4	4	4	5	5	22
64	4	4	5	4	2	19	4	5	4	5	5	23
65	4	5	5	4	5	23	5	4	5	4	4	22
66	4	5	4	5	5	23	4	5	5	4	3	21
67	5	5	4	3	4	21	5	4	4	5	4	22